

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian *field Research* (penelitian lapangan), yang mana dalam penelitian lapangan tersebut seorang peneliti datang secara langsung ketempat penelitian untuk mengumpulkan data-data atau melihat suatu kondisi dan kejadian yang ada didalam kelas dengan mendatangi langsung responden.¹ Seperti yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian kali ini, yaitu penulis terjun secara langsung ketempat penelitian untuk mendapatkan data-data atau informasi secara langsung dari respon mengenai manfaat *reward stickers* untuk meningkatkan kemandirian anak di kelas A1 TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus. Adapun data-data tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi berupa ucapan atau tulisan dari perilaku seseorang yang diamati, yang tentunya tidak dapat di capai atau di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Melihat hal itu jelas bahwa yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian kali ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian pemanfaatan *Reward Stickers* “Rara dan Nusa” untuk meningkatkan kemandirian aud yaitu di kelas A1 TK Miftahul Huda yang beralamatkan di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada semester genap bulan april tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kali ini, subjek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti adalah kepala sekolah TK Miftahul Huda yaitu Ibu Anita Dian Arifah, S.Pd. Beliau merupakan

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988) hlm. 63

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015) hlm.11

lulusan dari universitas terbuka S1 paud, dan telah mengabdikan di TK selama 7 tahun. Guru kelas TK A1, yaitu Ibu Rosidatun Nikmah, S.Pd yang merupakan lulusan dari IAIN Kudus tahun 2016. Beliau telah mengabdikan di TK Miftahul Huda selama 5 tahun. 2 anak kelas A1 TK Miftahul Huda yang bernama Maulida Khanza Bella Noviyanto dan Farel Arka Mahesa. Serta orang tua dari ananda Maulida Khanza Bella Noviyanto yang bernama ibu Solikati.

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

No.	Subyek Penelitian	Jabatan	Mengabdikan selama
1.	Anita Dian Arifah S.Pd	Kepala Sekolah	7 tahun
2.	Rosidatun Nikmah S.Pd	Guru Kelas A1	5 tahun
3.	Maulida Khanza Bella Noviyanto	Anak Kelas A1	-
4.	Farel Arka Mahesa	Anak Kelas A1	-
5.	Solikati	Selaku Orang Tua	-

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan Ibu Anita Dian Arifah S.Pd selaku kepala sekolah. Ibu Rosidatun Nikmah selaku guru kelas A1 serta ibu Solikati selaku orang tua anak guna mengetahui tingkat perkembangan kemandirian anak. Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan metode dokumentasi mengenai penilaian yang biasa dilakukan oleh ibu guru. penilaian tersebut berupa hasil karya, ceklis, dan anekdot.

Sedangkan untuk memperoleh sumber data sekunder maka peneliti dapat memperolehnya secara tidak langsung. Yaitu bisa melalui dengan melihat buku standar tingkat

pencapaian perkembangan anak atau yang lebih dikenal dengan sebutan (STTPA), jurnal-jurnal, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian kali ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan Alami)

Dalam penelitian kali ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, dimana seorang peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat.³ Artinya seorang peneliti datang ke tempat penelitian dan mengamati tingkat kemandirian yang di tunjukkan oleh setiap individu. Dengan observasi nonpartisipan ini, diharapkan mapu mendapatkan informasi khususnya mengenai “Pemanfaatan pemberian *reward stickers* “Rara dan Nusa” untuk meningkatkan kemandirian aud kelompok A TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus”.

Peneliti mengamati ketika pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, kegiatan apa saja yang diberikan kepada anak untuk mendukung kemandiriannya, jenis *reward* atau hadiah apa yang biasanya diberikan pendidik kepada anak, siapa saja yang mendapatkan hadiah, serta kapan diberikannya *reward* atau hadiah tersebut kepada anak. Selanjutnya peneliti mengamati bagaimana ekspresi yang ditunjukkan anak setelah mendapatkan *reward* atau hadiah, serta adakah peningkatan kemandirian yang diperlihatkan anak setelah mendapatkan hadiah.

2. Wawancara

Dalam wawancara kali ini menggunakan jenis wawancara yang terarah (*guided interview*), dimana peneliti bertanya kepada informan (guru kelas A1, kepala sekolah, anak kelas A1, dan orang tua anak) untuk di

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta, 2018) hlm.236

wawancarai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁴

Pertama, wawancara dilakukan dengan guru kelas A1, yakni ibu Rosidatun Nikmah S.Pd. Wawancara tersebut berlangsung selama 17 menit dengan mengajukan 10 pertanyaan, dan dilakukan didalam kelas A1 setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kedua, wawancara dengan ibu Anita Dian Arifah S.Pd selaku kepala sekolah TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus. Wawancara tersebut berlangsung selama 15 menit dengan mengajukan 9 pertanyaan, dan dilakukan di ruang kantor kepala sekolah setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ketiga, wawancara dengan 2 orang anak kelas A1 yang bernama Maulida Khanza dan Farel Arka Mahesa. Wawancara tersebut berlangsung sekitar 5 menit dengan mengajukan 3 pertanyaan dan dilakukan disela-sela waktu isitirahat. Dan yang keempat wawancara dengan ibu Solikati selaku orang tua dari ananda Maulida Khanza Bella Noviyanto, wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat kemandirian anak ketika berada di rumah, apakah benar ada suatu peningkatan dari tingkat kemandirian anak yang sebelumnya jika di lihat dari pandangan orang tua. Wawancara tersebut dilakukan sekitar 10 menit dengan mengajukan 5 pertanyaan, dan dilakukan di rumah beliau pada pagi hari tepatnya pada jam 09.00 WIB.

Untuk menjaga keaslian hasil jawaban dari wawancara, maka peneliti melakukan adanya sebuah pencatatan yang sekiranya di anggap penting. Selain itu peneliti juga memerlukan alat dan kebutuhan yang harus disiapkan selama kegiatan wawancara berlangsung. Adapaun alat dan kebutuhan yang diperlukannya yaitu perekam suara, kertas atau buku, dan bolpoin.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data tertulis yang dimiliki oleh TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus. Adapun data-data tersebut berupa visi dan misi sekolah,

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015) hlm. 31

data siswa dan guru, sarana dan prasarana, data kegiatan yang ada di sekolah, serta teknik data penilaian yang berkaitan untuk mengetahui tingkat kemandirian masing-masing anak. teknik penilaian tersebut meliputi hasil karya, checklist, dan anekdot.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan beberapa cara untuk menentukan keabsahan data, salah satunya yaitu uji kredibilitas.⁵

1. Kredibilitas

Untuk mendapatkan uji kredibilitas atau kepercayaan dari hasil data penelitian kualitatif, maka dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi waktu yaitu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali mengenai data hasil observasi dan wawancara dalam waktu atau kondisi yang berbeda guna menguji kredibilitas data. Dalam triangulasi uji kredibilitas terdapat beberapa jenis, diantaranya yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang telah didapatkan melalui sumber yang berbeda guna menguji kredibilitas data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dari hasil observasi yang dilakukan.⁶

Adapun peneliti mendapatkan sumber data dari guru kelas A dan kepala sekolah TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus. Peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas A dengan wawancara pada sumber lain, yaitu kepala sekolah, dan orang tua

⁵ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung, Alfabeta, 2013) hlm.293

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 240

terhadap hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian tentang pemanfaatan pemberian *reward stickers* untuk meningkatkan kemandirian anak.

2) Triangulasi Teknik

Untuk melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik peneliti dapat melakukannya dengan cara melakukan pengecekan data dari satu sumber, yaitu guru kelas A dengan membandingkan antara data dari hasil teknik wawancara dengan kondisi yang ada di lapangan atau dengan data-data yang ada, baik itu data teknik observasi maupun data teknik dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kali ini teknik analisis data menggunakan model analisis data *Miles dan Huberman*, yang mana dalam model analisis data tersebut dilakukan secara interaktif dengan menggunakan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang di anggap penting, serta membuang hal-hal yang tidak penting. Sebuah reduksi data dapat memberikan suatu pandangan yang lebih jelas, dan tentunya dapat memudahkan seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berikutnya.⁷ Dalam tahapan ini semua data yang telah dikumpulkan peneliti di analisis dengan teliti untuk memilih data yang dianggap penting, serta membuang data yang dirasa tidak terlalu penting. Dan hanya menggunakan data yang berfokus pada tema penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan pemberian *reward stickers* “Rara dan Nussa” untuk meningkatkan kemandirian aud kelompok A.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mendapatkan data-data yang dianggap penting, kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk cerita ataupun uraian. Karena dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm.

penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁸ Dengan demikian, peneliti dapat melakukan penyajian data dengan cara menyusun dan mendeskripsikannya menggunakan uraian kata-kata mengenai bagaimana pelaksanaan pemberian *reward stickers* “Rara dan Nussa” untuk meningkatkan kemandirian aud kelompok A di TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus. selain itu, dalam melakukan penyajian data peneliti juga dapat menggunakan bentuk tabel maupun bagan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Adapun langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Suatu kesimpulan dalam penelitian dapat dikatakan kredibel apabila peneliti dapat menunjukkan bukti-bukti pendukung terkait dengan kesimpulan tersebut. Akan tetapi jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti-bukti pendukung dari data yang diperolehnya pada saat penelitian, maka suatu kesimpulan dinyatakan tidak kredibel.⁹

Adapun dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk melakukan verifikasi mengenai fokus penelitian tentang bagaimana pelaksanaan pemberian *reward stickers* “Rara dan Nussa” untuk meningkatkan kemandirian aud kelompok A di TK Miftahul Huda Jepang Mejobo Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm.341

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm.343